

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2022

Ganda Tua Sitompul

Program Studi Akuntansi Universitas Bina Mandiri Prestasi

Email: sitompulgandatua@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the factors affecting firm value in financial sector companies listed on the IDX from 2017 to 2022. This research used a total of 17 financial sector companies during this period. The research indicates an adjusted R-squared coefficient of 0,30. This means that 30% of the firm value variability can be explained by the independent variables ROA, Size, and Growth. The partial tests show that ROA, Size, and Growth all have a significant positive effect on firm value. Specifically, ROA has a t_{value} greater than the t_{table} value ($5,229 > 1,984$) with a significance value of $0,000 < 0,050$. Size has a t_{value} greater than the t_{table} value ($2,601 > 1,984$) with a significance value of $0,011 < 0,050$. Meanwhile, Growth has a t_{value} greater than the t_{table} value ($2,504 > 1,984$) with a significance value of $0,014 < 0,050$. The results show that ROA, Size, and Growth each have a significant positive impact on firm value.

Keywords: *firm value, roa, growth, and firm size*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat dengan persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk bertahan dengan cara yang efektif, termasuk mencari modal, menyusun strategi, dan menciptakan citra positif di mata konsumen. Salah satu strategi perusahaan adalah dengan memahami dan meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan indikator utama pertumbuhan sebuah entitas bisnis. Nilai perusahaan dapat dilihat dari seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan tujuan memperoleh laba.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting untuk memperoleh kepercayaan dari kreditur dan investor. Nilai perusahaan dapat dicerminkan dari aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan kreditur dan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dimasa yang akan datang. Hal ini karena nilai perusahaan yang baik akan menunjukkan kestabilan keuangan dan prospek pertumbuhan yang positif, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengelola utang dan investasi dengan baik. Dengan nilai perusahaan yang yang tinggi dan baik akan membuat kreditur dan investor yakin bahwa perusahaan akan mampu membayar

kembali utang tepat waktu dengan resiko yang lebih rendah. Oleh karena itu tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi daya tarik para investor, kreditur dan pengangku kepentingan lainnya.

Menurut Haryati (2014) nilai perusahaan dapat ditinjau dari *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*. Menurut Hanafi, (2008) menyatakan bahwa *Return on Asset* dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi *Return on Asset* suatu perusahaan maka semakin tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return on Asset* menjadi indikator yang perlu dipertimbangkan oleh para investor dalam berinvestasi di perusahaan, karena *Return on Asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba (Husaini, 2012)

Di Indonesia, sektor keuangan merupakan salah satu bagian penting dari sistem perekonomian yang berfungsi sebagai pilar utama dalam memfasilitasi aliran modal dan investasi di berbagai sektor ekonomi. Sektor keuangan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, meningkatkan stabilitas pasar, memfasilitasi inovasi dan investasi yang berkelanjutan. Perusahaan yang bergerak di sektor keuangan memainkan peran yang sangat signifikan dalam mendorong pembangunan

ekonomi dan menyediakan dukungan keuangan yang diperlukan untuk berbagai sektor. Namun, perusahaan-perusahaan di sektor ini menghadapi berbagai tantangan, mulai dari fluktuasi ekonomi global, perubahan regulasi, hingga krisis keuangan domestik. Menghadapi tantangan ini, perusahaan-perusahaan sektor keuangan harus mampu mengadaptasi strategi mereka untuk tetap beroperasi secara efisien dan stabil dimasa yang akan datang.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Denziana (2016) bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati (2016) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak lagi menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan untuk investasi. Investor cenderung memperhatikan faktor-faktor lain seperti profitabilitas dan struktur modal yang dianggap lebih mempengaruhi tingkat pengembalian investasinya sehingga investor tidak melihat besar kecilnya ukuran perusahaan karena tidak lagi menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini disebabkan oleh hasil rata-rata pertumbuhan laba tertinggi pada Sektor Industri Barang Konsumsi dan Aneka Industri yaitu sebesar 99,99%. Tingginya rasio pertumbuhan laba perusahaan sangat baik dan menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai keuangan yang baik, yang mana dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya dividen yang merupakan salah satu bentuk kemakmuran yang dimiliki oleh para pemegang saham dan akan dibayarkan di masa yang akan datang, tergantung dari kondisi perusahaan dan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. LANDASAN TEORI

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai indikator dalam menilai perusahaan. Menurut

Kasmir (2018:7) bahwa laporan keuangan adalah pemberitahuan pergerakan keuangan perusahaan dalam waktu ini atau pada periode tertentu. Menurut Sujarweni (2017:6) bahwa Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dengan tujuan yaitu membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, output operasi perusahaan masa yang sudah berlalu & masa mendatang.

Dalam analisis penelitian ini jenis rasio keuangan yang digunakan adalah dengan menggunakan variabel:

Return on Asset Ratio

Menurut Bringham (2018), bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. ROA membantu mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Menurut Gitman (2019) bahwa ROA dapat diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Laba Bersih adalah laba bersih yang diperoleh selama periode tertentu Total Asset adalah jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan selama periode yang sama.

Size (Ln Total Asset)

Menurut Bringham dan Houston (2010: 117), ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Menurut Nadzirah (2016:3), menyebutkan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset dan rata-rata total aktiva. Menurut Rodoni (2014:193), size dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Size: Ln (Total Asset)

Ln (Total Asset) adalah Jumlah seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi bisnisnya dalam perkembangan economy dan

industri dimana perusahaan itu beroperasi. Perusahaan yang bertumbuh salah dapat dilihat dari peningkatan laba bersihnya setiap tahun atau pertumbuhan asset-asset lainnya. Laba bersih menjadi salah satu indikator penting teori pertumbuhan perusahaan, baik dalam konteks pertumbuhan internal maupun eksternal. Menurut penelitian Rasyid (2015), pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Laba Bersih } t - \text{Laba Bersih } t-1}{\text{Laba Bersih } t-1}$$

Laba bersih t adalah laba bersih perusahaan pada periode tahun t

Laba bersih $t-1$ adalah laba bersih perusahaan pada periode tahun t dikurangi tahun sebelumnya

Nilai Perusahaan

Menurut Bringham (2018), bahwa Nilai perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage atau tingkat pembiayaan suatu perusahaan dengan menggunakan hutang dibandingkan dengan modal sendiri (ekuitas). Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasional dan investasinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi tingkat leveraging perusahaan. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan potensi return bagi pemegang saham, namun sekaligus juga meningkatkan risiko. Rasio ini membantu dalam menilai keseimbangan antara risiko dan potensi return. DER memberikan petunjuk tentang keberlanjutan keuangan perusahaan. Jika rasio ini tinggi, perusahaan mungkin lebih rentan terhadap perubahan dalam tingkat suku bunga atau kondisi pasar. Menurut Kasmir (2018), Formula umum *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Total Liabilities: Merupakan jumlah semua hutang perusahaan, termasuk hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Total Equity: Merupakan modal sendiri perusahaan, yang merupakan selisih antara total aset dan total hutang.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 dengan jumlah 17 perusahaan. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu dengan beberapa pertimbangan. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan sektor keuangan dengan periode enam tahun sehingga diperoleh total sampel 102 amatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang mencakup periode 2017-2022. Laporan keuangan ini mencakup informasi tentang pendapatan, laba bersih, aset, hutang, dan berbagai rasio keuangan lainnya yang relevan untuk mengevaluasi nilai perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis adalah uji interaksi regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi atau perkalian antar dua atau lebih variabel independen (Ghozali:2018). Analisis dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh variable, baik memperkuat maupun memperlemah hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{Size} + \beta_3 \text{Pertumbuhan} + \varepsilon$$

Keterangan:

Nilai Perusahaan = *Debt to Equity Ratio*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

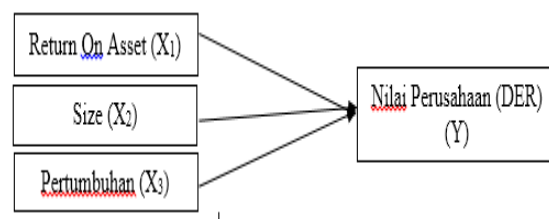
ROA = *Return on Asset Ratio*

Size = Ln (total Asset)

ε = Error

Pertumbuhan = Pertumbuhan laba setiap tahun

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian adalah dapat digambar sebagai berikut:



4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana perubahan pada variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dan untuk membuat prediksi tentang variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda akan dapat diprediksi lebih akurat dan memahami hubungan kompleks antara beberapa variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.811	.668		5.705	.000
	ROA	-9.184	1.756	-.439	-5.229	.000
	SIZE	-.076	.029	-.218	-2.601	.011
	PERTUMBUHAN	-.154	.062	-.209	-2.504	.014

Dependent variable: NILAI_PERUSAHAAN

Nilai_Perusahaan

$$= \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 Size + \beta_3 Pertumbuhan + \varepsilon$$

Nilai_Perusahaan

$$= 3,811 - 9,184ROA - 0,076Size - 0,154Pertumbuhan + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta atau $\alpha = 3,811$ menunjukkan apabila nilai variabel ROA, Size dan Pertumbuhan dianggap nol, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 3,811
2. Koefisien regresi ROA (X_1) sebesar -9,184
3. menunjukkan asumsi ROA bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap penurunan ROA sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan Nilai Perusahaan sebesar 9,184. Hasil ini signifikan pada Alpha 5% dari hasil uji t.
4. Koefisien Regresi Size (X_2) sebesar -0,076 menunjukkan asumsi Size bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap penurunan Size sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar 0,076. Hasil ini signifikan pada Alpha 5% dari hasil uji t.
5. Koefisien Regresi Pertumbuhan (X_3) sebesar -0,154 menunjukkan asumsi pertumbuhan

bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap penurunan pertumbuhan sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar 0,154. Hasil ini signifikan pada Alpha 5% dari hasil uji t

Tabel 2. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.321	.300	1.423767

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi *adjusted R sequer* (R^2) sebesar 0,300 atau sama dengan 30%. Hal ini berarti 30 % variasi variabel nilai perusahaan sudah dijelaskan oleh variabel independen ROA, Size dan Pertumbuhan. Selebihnya sebesar 70% dijelaskan oleh variabel lainya yang tidak terdapat dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Statistik F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	93.751	3	31.250	15.416	.000 ^b
Residual	198.657	98	2.027		
Total	292.408	101			

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN, SIZE, ROA

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{Hitung} sebesar 15,416 > nilai F_{Tabel} yaitu $df = (n - k - 1) = 2,76$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama seluruh variabel independen yang terdiri dari ROA, SIZE dan Pertumbuhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bej 2017-2022.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.811	.668		5.705	.000
ROA	-9.184	1.756	-.439	-5.229	.000
SIZE	-.076	.029	-.218	-2.601	.011
Pertumbuhan	-.154	.062	-.209	-2.504	.014

Dependent variable: NILAI_PERUSAHAAN

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil hasil uji statistik adalah sebagai berikut:

1. Variabel ROA secara parsial memiliki nilai t_{hitung} sebesar -5,229 dan nilai t_{tabel} 1,984. Dalam kasus seperti ini t_{hitung} bernilai negatif dan yang digunakan adalah angka nya saja (abaikan simbol negatif sehingga t_{hitung} menjadi 5,229. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,229 > 1,984) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,050 hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bei 2017-2022. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri, Parengkuan, & Johan (2016), Setiono, Susetyo, & Mubarok, (2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel Size secara parsial memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,601 dan nilai t_{tabel} 1,984. Dalam kasus seperti ini t_{hitung} bernilai negatif dan yang digunakan adalah angka nya saja (abaikan symbol negatif sehingga t_{hitung} menjadi 2,601. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,601 > 1,984) dengan nilai signifikansi 0,011 < 0,050 hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa secara parsial Size berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bei 2017-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016), Pratama dan Wiksuana (2016), Meidiawati dan Mildawati (2016)

menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa Size secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel pertumbuhan secara parsial memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,504 dan nilai t_{tabel} 1,984. Dalam kasus seperti ini t_{hitung} bernilai negatif dan yang digunakan adalah angka nya saja (abaikan symbol negatif sehingga t_{hitung} menjadi 2,504. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,504 > 1,984) dengan nilai signifikansi 0,014 < 0,050 hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa secara parsial pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bei 2017-2022. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syardiana et al (2015), Saraswathi et al (2016), Suastini et al (2016), dan Chaidir (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa pertumbuhan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil pengujian menggunakan regresi linear berganda diperoleh bahwa secara simultan pada sampel perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2017-2022 didapat hasil uji koefisien determinasi *adjusted R sequer* (R^2) sebesar 0,300 atau sama dengan 30%. Hal ini berarti 30% variasi variabel Nilai Perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel independen ROA, Size dan Pertumbuhan. Sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa ROA, Size dan Pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2018. *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Bringham & Houston., 2010 *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat
- Chaidir. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, Vol.01, No.02: 1-21.
- Denizen, A. dan Monica, W. 2016. Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.07, No.02: 241-254
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25 Edisi Sembilan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. 2019. *Principles of Managerial Finance (15th ed.)*. Pearson
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Haryati, Winur, Sri Ayem. 2014. Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*
- Husaini, Achmad. 2012. Pengaruh Variabel Return On Assets, return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*, volume 6 nomor 1, Juni 2012
- Kasmir. 2018. *Manajemen Keuangan (Edisi Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Meidiawati, K. dan Mildawati, T. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.05, No.02:1-16.
- Pertiwi, Putri Juwita, Parengkuan Tommy dan Johan R. Tumiwa. 2016. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia". ISSN.
- Pratamadan Wiksuana, I.G.B. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.05, No.02: 1338-1367.
- Putra dan Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.05, No.07: 4044-4070.
- Rasyid, A. 2015. Effect of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, Vol.04, No.04: 25-31
- Rodoni, Ahmad. & Herni Ali., 2014 *Manajemen Keuangan Modern*. Cetakan Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Saraswathi, I.A.A., Wiksuana, I.G.B. dan Rahyuda, H. 2016. Pengaruh Resiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.05, No.06: 1729-1756.
- Setiono, D. B., Susetyo, B., & Mubarak, A. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015)". PERMANA.
- Suastini et al, 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.05, No.01: 143-172.
- Syardiana, G., Rodoni, A. dan Putri, Z.E. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, Vol.08, No.01: 39-46.